

Efektivitas Bimbingan Belajar Selama Daring saat Pandemi di Desa Tanjungsari

The Effectiveness of Online Tutoring during a Pandemic in Tanjungsari Village

Muhammad Asro¹, Asti Kurnia Shafra²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: muhamadasro@uinbdg.ac.id

²Bahasa dan Sastra Arab, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: astishafra@gmail.com

Abstrak

Aktivitas pembelajaran di masa pandemic COVID 19 memang sangat terbatas kegiatannya, banyak masyarakat Desa Tanjungsari terkhusus Dukuh Karangboyo yang mengeluhkan tentang metode mengajar yang dilakukan para guru, terutama dalam pemberian tugas kepada murid-muridnya. Banyak warga mengeluhkan anak-anaknya yang kurang faham akan pelajaran tetapi wawasan terbatas para orang tua mereka lah yang menjadi permasalahan di lapangan. Bimbingan belajar bagi anak-anak terkhusus anak-anak SD/MI sangat diperlukan, materi pelajaran umum dan juga agama sangat dibutuhkan untuk menambah wawasan pengetahuan mereka dan juga membantu menyelesaikan pekerjaan sekolah yang dirasa sulit bagi mereka untuk dipecahkan. Tujuan utama bimbingan belajar ini yaitu untuk meringankan beban dan memudahkan para orang tua dalam mendidik anak-anaknya, supaya anak-anak bisa mendapat wawasan yang lebih luas lagi selain di sekolah. Mereka juga bisa membuka jendela dunia melalui buku-buku yang tersedia di Taman Baca Impian yang diinisiatifkan oleh peserta KKN. Metode yang digunakan berupa sosialisasi serta ajakan untuk anak-anak untuk mengikuti bimbingan belajar yang dilaksanakan di rumah peserta KKN, dan kegiatan literasi di taman baca.

Kata Kunci: Bimbingan, Belajar, Literasi, Pengetahuan

Abstract

Learning activities during the COVID-19 pandemic are indeed very limited in activities, many people in Tanjungsari Village complain about the teaching methods used by teachers, especially in giving assignments to their students. Many residents complained that their children did not understand the lesson but the limited knowledge of their parents was the problem in the field. Tutoring for children, especially elementary/MI children, is needed, general and religious subject matter is needed to broaden their knowledge and also

help complete school work that they find difficult to solve. The main purpose of this tutoring is to lighten the burden and make it easier for parents in educating their children, so that children can gain broader insights apart from school. They can also open a window to the world through the books available at the Dream Reading Garden which was initiated by the KKN participants. The method used is in the form of socialization and invitations to children to take tutoring which is carried out in the homes of KKN participants, and literacy activities in the reading garden.

Keywords: *Guidance, Learning, Literacy, Knowledge*

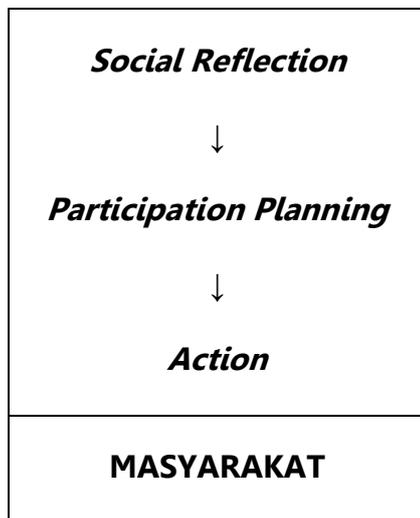
A. PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata atau disingkat menjadi KKN merupakan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang biasanya dilaksanakan oleh mahasiswa dari suatu perguruan tinggi kepada kepada daerah-daerah, dalam KKN tahun 2021 ini pelaksanaannya hampir sama dengan KKN tahun 2020 sebelumnya yang dilaksanakan saat pandemi COVID-19 yang mengharuskan KKN nya dilakukan di daerah masing-masing. Pandemi virus corona atau biasa kita sebut dengan covid 19 tergolong virus yang menular. Virus ini pertama kali muncul di kota Wuhan, China. Setelah itu penyebarannya ke seluruh dunia sangat cepat, penularan virus ini sangat mudah. Contoh : orang yang sedang batuk dan tidak memakai masker, maka dropletnya bisa menyebar kemana-mana dan tanpa kita sadari virus itu sudah menular ke tubuh. Dan masih banyak contoh lainnya. Maka dari itu kita harus menjaga diri kita juga keluarga kita agar terhindar dari virus ini. Sebagai tanggapan terhadap pandemic, beberapa wilayah di Indonesia telah memberlakukan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) pada tahun 2020. Lalu pada tahun 2021 ini kebijakan tersebut diganti dengan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat. Selain itu pemerintahan Indonesia juga menganjurkan masyarakatnya untuk vaksinasi untuk menciptakan kekebalan kelompok (herd immunity) agar masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya.

Di desa Tanjungsari aktivitas pembelajaran di sekolah-sekolahnya ada yang sudah tatap muka dan ada juga yang masih melakukan daring dikarenakan masih dalam masa pandemic.. Aktivitas pembelajaran yang masih dilakukan secara daring ini yang mengambil banyak perhatian, dikarenakan terkadang pemberian tugas yang banyak oleh para guru kepada para siswanya. Para orang tua mereka pun merasakan bagaimana peran sebagai guru yang mendidik aktivitas pembelajaran di rumah. Para anak pun otomatis akan menanyakan pelajaran-pelajaran yang dirasa cukup sulit kepada orang tua mereka berharap akan mendapat jawaban yang maksimal dari orang tua mereka, tetapi hal itupun pupus. Banyak para orangtua murid yang bisa dibilang kurang dalam wawasan tentang pelajaran-pelajaran di sekolah.

Dari permasalahan tersebutlah peran mahasiswa sangat penting dalam masyarakat untuk mengabdikan diri kepada masyarakat, dari masyarakat oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Sebagai bentuk loyalitas dan tanggung jawab mahasiswa terhadap masyarakat, mahasiswa harus siap siaga memecahkan permasalahan tersebut. Bimbingan belajar untuk para siswa terkhusus tingkat SD/MI sangatlah penting saat ini untuk menunjang keselarasan dalam dunia pendidikan dan juga untuk menambah wawasan cakrawala pengetahuan.

B. METODE PENGABDIAN



Tahap pertama : *Social Reflection*

Kegiatan ini guna untuk mengadaptasi diri dengan masyarakat dan mengajak masyarakat untuk mengidentifikasi berbagai masalah, potensi, kebutuhan, dan harapan secara tertulis dan terdokumentasikan.

Tahap kedua : *Participation Planning*

Tahap pengelolaan data hasil *social reflection* berupa proses tabulasi dan penyusunan menjadi bahan program kegiatan masyarakat dan penetapan prioritas sesuai kesepakatan dengan masyarakat.

Tahap ketiga : *Action*

Dimana program dilaksanakan sesuai dengan agenda prioritas masyarakat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Refleksi Sosial

Tahap pertama yang dilakukan adalah persiapan, persiapan ini meliputi koordinasi dengan kepala desa. Pada tahap ini peserta KKN beserta kepala desa membahas tentang permasalahan yang ada di sekitar masyarakat. Tahap ini sangat penting untuk menentukan tujuan dan langkah yang selanjutnya akan ditempuh oleh peserta KKN. Pada tahap ini, kepala desa menyebutkan beberapa permasalahan yang ada di desanya terutama di dukuh Karangboyo, banyak dari warga Karangboyo yang masih gaptek dan juga kurang akan wawasan ilmu pengetahuannya. Ketika anak-anak bertanya akan tugas dari sekolah, maka mereka akan menanyakan tugas tersebut pertama kali kepada orang tuanya, sedangkan para orang tua belum mengetahuinya juga dan belum bisa menjawab tugas anak-anak mereka dari sekolah. Berangkat dari permasalahan tersebut, peserta KKN mengambil pada artikel ini mengenai efektivitas bimbingan belajar dalam pembelajaran daring di masa pandemic.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap selanjutnya yakni pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini dimulai tanggal 4-29 Agustus 2021 dengan bertempat di kediaman peserta KKN.



Gambar 1. Taman Baca Impian



Gambar 2. Bimbingan Belajar

3. Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahapan terakhir pada kegiatan ini yaitu evaluasi. Evaluasi bertujuan untuk memperbaiki kekurangan dan kendala saat kegiatan berlangsung. Tujuan evaluasi ini tentu agar sesuai dengan rencana awal yaitu membangkitkan, menumbuhkembangkan wawasan ilmu pengetahuan bagi anak-anak. Evaluasi ialah salah satu cara terbaik untuk menguji efektifitas dan produktifitas dalam berbagai bidang kehidupan manusia.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan bimbingan belajar ini menunjukkan hasil bahwa anak-anak yang mengikutinya bisa mengerjakan tugas yang sebelumnya dirasa sulit untuk memecahkan dan menjawabnya dengan strategi yang mereka dapatkan dari bimbingan belajar. Anak-anak pun mulai menyukai membaca buku yang disediakan di Taman Baca Impian, yaitu sebuah perpustakaan kecil yang diinisiatifkan oleh peserta KKN. Para orangtua pun merasa senang dan bangga akan kemajuan anak-anaknya dalam mempelajari hal-hal baru dengan efektif dan efisien. Faktor pendukung dari kegiatan pengabdian ini yaitu adanya dukungan serta motivasi dari para orang tua untuk anak-anak mereka dalam mengikuti bimbingan belajar.

Tabel 1. Jenis Kegiatan

No	Jenis kegiatan	Output
1.	Bimbingan Belajar	Menambah wawasan ilmu pengetahuan umum dan agama
2.	Taman Baca Impian	Membuka cakrawala dunia literasi serta membuka lebar jendela dunia

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian ini yaitu bahwa bimbingan belajar bagi anak-anak terkhusus tingkat SD/MI sangat membantu bagi keberlangsungan pembelajaran di sekolah serta dapat membantu anak-anak dalam memecahkan juga menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru di sekolah mereka masing-masing. Taman Baca Impian pun sebagai perpustakaan mini mulai digandrungi mereka untuk membaca dan menjelajahi dunia baru.

2. Saran

Untuk kedepannya, diharapkan anak-anak dukuh Karangboyo bisa mengajak teman-temannya dari dukuh lain untuk bimbingan belajar bersama dan juga para orang tua lebih mengenal lebih dalam kepribadian anak-anaknya dalam hal pembelajaran. Semoga dapat membuka jendela dunia selebar-lebarnya.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada peserta KKN sampaikan kepala desa Tanjungsari, ketua RT 07 dan ketua RW 01 dukuh Karangboyo serta seluruh warganya yang telah mengizinkan dan menyambut baik kegiatan pengabdian ini. Dan tak lupa ucapan terimakasih kepada dosen pembimbing lapangan yatu Bapak Muhammad Asro, S. Ag., M. H yang telah membimbing serta mengarahkan sehingga kegiatan pengabdian ini insyaAllah terlaksana dengan baik dan lancar.

G. DAFTAR PUSTAKA

Tim penulis, 2021. Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN DR SISDAMAS),2021. Pengabdian di masa pandemic bermitra dengan satgas Covid-19, Bandung : LP2M UIN SGD Bandung.